

SKRIPSI

**PERAN FASILITATOR PROGRAM DESA MANDIRI
PEDULI GAMBUT DI DESA TIRTO RAHARJO
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF FACILITATORS OF THE INDEPENDENT
VILLAGE PROGRAM THAT CARE FOR PEAT IN TIRTO
RAHARJO VILLAGE, BANYUASIN REGENCY***



**Msy. Rada Aulia Tamara
05011282126095**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

MSY. RADA AULIA TAMARA, The Role of Facilitators of the Independent Peat pCare Village Program in Tirto Raharjo Village, Banyuasin Regency (Supervised by **RISWANI**).

This study was conducted to determine the role, challenges faced, and positive and negative impacts of the presence of facilitators in the Independent Peat Care Village Program (DMPG). The objectives of this study are: 1) to describe the role of community facilitators in directing and supporting the Independent Peat Care Village community in managing peatlands, 2) to describe the challenges faced by community facilitators in educating the community about the importance of the Independent Peat Care Village Program and 3) to analyze the impacts of the presence of facilitators on the implementation of the Independent Peat Care Village Program. The research method used is the survey method, which is carried out directly through in-depth interviews with facilitators, farmers who are beneficiaries of the Independent Peat Care Village Program, and farmers who are not members of the group. The respondents of this study came from the population of Tirto Raharjo Village, Banyuasin Regency, with a questionnaire as a data collection tool. The results of the study indicate that community facilitators in the DMPG Program play a very important role in supporting the success of the program, with an average overall score of 2.56 in the very instrumental category. The presence of facilitators has a positive impact on the community, both to group members and to beneficiary farmers who are not group members. However, there are several challenges faced by facilitators in carrying out their duties, including limited access to the area, minimal community understanding of peatland management, and the continued prevalence of environmentally unfriendly land management practices among the community.

Keywords: group members, impact, independent village cares about peat, program, role of facilitator.

RINGKASAN

MSY. RADA AULIA TAMARA, Peran Fasilitator Program Desa Mandiri Peduli Gambut Di Desa Tirto Raharjo Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran, tantangan yang dihadapi, serta dampak positif dan negatif dari keberadaan fasilitator dalam Program Desa Mandiri Peduli Gambut (DMPG). Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan peran fasilitator masyarakat dalam mengarahkan dan mendukung masyarakat Desa Mandiri Peduli Gambut dalam mengelola lahan gambut, 2) mendeskripsikan tantangan yang dihadapi oleh fasilitator masyarakat dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya Program Desa Mandiri Peduli Gambut dan 3) menganalisis dampak dari keberadaan fasilitator terhadap penerapan Program Desa Mandiri Peduli Gambut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yang dilakukan secara langsung melalui wawancara mendalam kepada fasilitator, petani penerima manfaat Program Desa Mandiri Peduli Gambut, serta petani penerima manfaat bukan anggota kelompok. Responden penelitian ini berasal dari populasi Desa Tirto Raharjo, Kabupaten Banyuasin, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitator masyarakat dalam Program DMPG berperan sangat penting dalam mendukung keberhasilan program, dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 2,56 dalam kategori sangat berperan. Keberadaan fasilitator memberikan dampak positif terhadap masyarakat, baik kepada anggota kelompok maupun kepada petani penerima manfaat yang bukan anggota kelompok. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh fasilitator dalam menjalankan tugasnya, antara lain keterbatasan akses wilayah, minimnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan lahan gambut, serta masih maraknya praktik pengelolaan lahan yang tidak ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

Kata kunci : anggota kelompok, dampak, desa mandiri peduli gambut, peran fasilitator, program.

SKRIPSI

**PERAN FASILITATOR PROGRAM DESA MANDIRI
PEDULI GAMBUT DI DESA TIRTO RAHARJO
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Msy. Rada Aulia Tamara
05011282126095**

**PROGRAM STUDI AGRBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN FASILITATOR PROGRAM DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT DI DESA TIRTO RAHARJO KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Msy. Rada Aulia Tamara
05011282126095

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 19641229199001100

Skripsi yang berjudul “Peran Fasilitator Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirta Raharjo Kabupaten Banyuwasin” oleh Msy. Rada Aulia Tamara telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tanggal 17 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

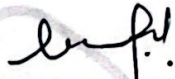
1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017

Panitia

()

2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Penguji

()

3. Dr. Ir. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Pembimbing

()

Indralaya, Juni 2025
Ketua Jurusan,
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

RIWAYAT HIDUP

Msy. Rada Aulia Tamara sebagai penulis lahir di kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 01 Desember 2002. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mgs. Achmad Rozali dan ibu Rowdho.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2007 di PAUD Al-Ghifari di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Lalu, penulis melanjutkan pendidikan di TK PGRI di Kecamatan Tanjung Batu. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SDN 01 Tanjung Batu pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Tanjung Batu dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Tanjung Batu dan selesai pada tahun 2021 kemarin. Penulis kemudian mengikuti tes masuk perguruan tinggi jalur SBMPTN dan lulus di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2021.

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Msy. Rada Aulia Tamara

NIM : 05011282126095

Judul : Peran Fasilitator Program Desa Mandiri Peduli Gambut Di
Desa Tirta Raharjo Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2025



Msy. Rada Aulia Tamara

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Fasilitator Program Desa Mandiri Peduli Gambut Di Desa Tirto Raharjo Kabupaten Banyuasin”. Pada saat penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan, dan doa untuk penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya dan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadikan panutan dan pedoman bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Almarhum Bapak Mgs Achmad Rozali dan Ibu Rowdho, atas segala kasih sayang, doa, serta dukungan yang telah diberikan. Semangat dan nilai-nilai kehidupan yang diwariskan Almarhum Ayahanda, serta ketulusan cinta dan pengorbanan dari Ibunda, senantiasa menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, i love u!.
3. Kepada ketiga saudara penulis, Msy. Yuniar Armayni, Msy. Angeli Auzafirah, Msy. Nadine Frecillia Futeri, Muhammad Ali Purba dan Pabri Pudra Dasalin, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selalu menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mba Dian, Kak Ikhsan, Mba Serly, Kak Adi dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan hingga skripsi.
7. Kepada sahabat saya Chindo Mully Saimona, alm Oki Ardilariana, Lala,

Rhalia, Nabila, Nisak, Nanda, Gini dan seseorang yang tidak bisa saya sebutkan disini tapi memberikan cinta dan semangat, yang selalu menemani saya, terimakasih atas support, motivasi serta yang selalu ada saat susah dan senang, mendoakan dan menjadi tempat berkeluh kesah.

8. Msy. Rada Aulia Tamara, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis terbatas. Akhirkata, penulis berharap semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman teman lain yang membacanya

Indralaya, Juni 2025

Msy. Rada Aulia Tamara

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Karakteristik Ekosistem Gambut	6
2.1.2. Konsepsi Desa Mandiri Peduli Gambut.....	7
2.1.3. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat.....	9
2.1.3. Konsepsi Peran Fasilitator	9
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23
4.1.1. Geografi dan Batasan Wilayah.....	23
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian	24

	Halaman
4.1.3. Sarana Prasarana Desa Tirto Raharjo.....	25
4.2. Keadaan Umum Program Desa Mandiri Peduli Gambut di Desa Tirto Raharjo Kabupaten Banyuasin	26
4.3. Karakteristik Responden Program DMPG.....	27
4.3.1. Karakteristik Anggota Program DMPG.....	28
4.3.2. Karakteristik Fasilitator Masyarakat.....	26
4.3.3. Karakteristik Penerima Manfaat Bukan Anggota Kelompok	27
4.4. Peran Fasilitator Masyarakat Desa Tirto Raharjo	33
4.4.1. Peran Fasilitator Masyarakat Desa Tirto Raharjo Sebagai Mediator..	33
4.4.2. Peran Fasilitator Masyarakat Desa Tirto Raharjo Sebagai Edukator..	35
4.4.3. Peran Fasilitator Masyarakat Desa Tirto Raharjo Sebagai Pendorong Partisipasi	36
4.4.4. Peran Fasilitator Masyarakat Desa Tirto Raharjo Sebagai Pengawas dan Evaluator	38
4.4.5. Peran Fasilitator Masyarakat Desa Tirto Raharjo Sebagai Advokat...	40
4.4.6. Hasil Keseluruhan dari Total Peran Fasilitator	42
4.5. Uji Instrumen	43
4.5.1. Uji Validitas	43
4.5.2. Uji Reliabilitas	46
4.6. Tantangan Fasilitator Masyarakat Program DMPG	48
4.7. Hasil Analisis Dampak Keberadaan Fasilitator Program DMPG	50
4.7.1. Uji Validitas	59
4.7.2. Uji Reabilitas	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Sampel Responden dalam Penelitian	18
Tabel 3.2. Kriteria Pengukuran <i>Instrument</i> Penelitian	19
Tabel 3.3. Interval Kelas Peran Fasilitator dalam Mengarahkan dan Mendukung Masyarakat Program DMPG	19
Tabel 3.4. Kriteria Pengukuran <i>Instrument</i> Penelitian	20
Tabel 3.5. Interval Kelas Dampak Fasilitator	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.2. Riwayat Pendidikan Penduduk Desa Tirto Raharjo.....	25
Tabel 4.3. Karakteristik Umur Responden Anggota Program	26
Tabel 4.4. Karakteristik Pendidikan Responden Anggota Program.....	27
Tabel 4.5. Karakteristik Jenis Kelamin Responden Anggota Program	28
Tabel 4.6. Karakteristik Pekerjaan Responden Anggota Program	28
Tabel 4.7. Karakteristik Fasilitator Masyarakat	30
Tabel 4.8. Karakteristik Penerima Manfaat Bukan Anggota	31
Tabel 4.9. Peran Fasilitator Masyarakat Program DMPG sebagai Mediator	33
Tabel 4.10. Peran Fasilitator Masyarakat Program DMPG sebagai Edukator.	35
Tabel 4.11. Peran Fasilitator Masyarakat Program DMPG sebagai Pendorong Partisipasi	37
Tabel 4.12. Peran Fasilitator Masyarakat Program DMPG sebagai Pengawas dan Evaluator.....	38
Tabel 4.13. Peran Fasilitator Masyarakat Program DMPG sebagai Advokat	40
Tabel 4.14. Hasil Keseluruhan dari Total Peran Fasilitator	42
Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Masyarakat Sebagai Mediator	43
Tabel 4.16. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Masyarakat Sebagai Edukator	43

Tabel 4.17. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Masyarakat Sebagai Pendorong Partisipasi	44
Tabel 4.18. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Masyarakat Sebagai Pengawas dan Evaluator.....	44
Tabel 4.19. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Masyarakat Sebagai Advokat	45
Tabel 4.20. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator sebagai Mediator	46
Tabel 4.21. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator sebagai Edukator	46
Tabel 4.22. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator sebagai Pendorong Partisipasi	46
Tabel 4.23. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator sebagai Pengawas Dan Evaluator.....	47
Tabel 4.24. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator sebagai Advokat	47
Tabel 4.25. Tabulasi Tantangan Fasilitator Masyarakat	48
Tabel 4.26. Dampak Fasilitator Sebagai Mediator	49
Tabel 4.27. Dampak Fasilitator Sebagai Edukator	50
Tabel 4.27. Dampak Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi	52
Tabel 4.29. Dampak Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator	54
Tabel 4.30. Dampak Fasilitator Sebagai Advokat	56
Tabel 4.31. Hasil Keseluruhan Dampak dari Keberadaan Fasilitator.....	57
Tabel 4.32. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator sebagai Mediator.....	59
Tabel 4.33. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator sebagai Edukator	59
Tabel 4.34. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator sebagai Pendorong Partisipasi	59
Tabel 4.35. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator sebagai Pengawas dan Evaluator	60
Tabel 4.36. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator sebagai Advokat.....	60
Tabel 4.37. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Mediator....	61
Tabel 4.38. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Edukator....	62

	Halaman
Tabel 4.39. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi	62
Tabel 4.40. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator	63
Tabel 4.41. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Advokat	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 2. Identitas Responden Penelitian	72
Lampiran 3. Karakteristik Anggota Program	73
Lampiran 4. Karakteristik Fasilitator	74
Lampiran 5. Karakteristik Petani Menerima Manfaat	75
Lampiran 6. Skor Peran Fasilitator Sebagai Mediator	76
Lampiran 7. Skor Peran Fasilitator Sebagai Edukator	77
Lampiran 8. Skor Peran Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi	78
Lampiran 9. Skor Peran Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator.....	79
Lampiran 10. Skor Peran Fasilitator Sebagai Advokat.....	80
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Sebagai Mediator.....	81
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Sebagai Edukator.....	81
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi.	82
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator.....	82
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Peran Fasilitator Sebagai Advokat.	83
Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator Sebagai Mediator.....	84
Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator Sebagai Edukator.....	84
Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi	84
Lampiran 19. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator.....	85
Lampiran 20. Hasil Uji Reliabilitas Peran Fasilitator Sebagai Advokat.....	85
Lampiran 21. Skor Dampak Keberadaan Fasilitator Sebagai Mediator	86
Lampiran 22. Skor Dampak Keberadaan Fasilitator Sebagai Edukator.	87
Lampiran 23. Skor Dampak Keberadaan Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi.	88
Lampiran 24. Skor Dampak Keberadaan Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator.....	89

	Halaman
Lampiran 25. Skor Dampak Keberadaan Fasilitator Sebagai Advokat.	90
Lampiran 26. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator Sebagai Mediator. ...	91
Lampiran 27. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator Sebagai Edukator	91
Lampiran 28. Uji Validitas Dampak Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi	92
Lampiran 29. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator.....	92
Lampiran 30. Hasil Uji Validitas Dampak Fasilitator Sebagai Advokat.....	92
Lampiran 31. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Mediator.	93
Lampiran 32. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Edukator.	93
Lampiran 33. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Pendorong Partisipasi.	93
Lampiran 34. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Pengawas dan Evaluator.....	94
Lampiran 35. Hasil Uji Reliabilitas Dampak Fasilitator Sebagai Advokat.	94
Lampiran 36. Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 37. Dokumentasi Penelitian (Lanjutan).....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan luasan ekosistem gambut tropis terbesar di dunia, yang mencakup sekitar 24,66 juta hektar dan tersebar dalam 865 Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG). Jumlah ini merujuk pada data resmi yang tercantum dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 129 Tahun 2017. Sebagian besar lahan gambut ini berada di pulau Sumatera, yaitu 43,18% atau sekitar 6.436.649 hektar, diikuti Kalimantan dengan 32,06% atau 4.778.004 hektar, dan Papua dengan 24,76% atau 3.690.921 hektar (Nurhayati dkk., 2020). Adapun variasi ketebalan gambut mulai dari 1-10 m dan rata-rata sekitar 3 m (Wahyunto *et al.*, 2015).

Salah satu karakteristik khas tanah gambut adalah daya serap airnya yang sangat tinggi. Tanah ini mampu menyimpan air sebanyak 2 hingga 4 kali dari berat aslinya, sementara tanah mineral hanya mampu menyimpan air sekitar setengah hingga seperlima dari beratnya. Bahkan, pada kondisi gambut yang masih mentah atau belum mengalami dekomposisi, daya serap airnya dapat meningkat hingga 12 sampai 20 kali dari bobot keringnya. Selain menjadi cadangan air dan karbon yang penting, lahan gambut juga berfungsi sebagai habitat yang mendukung keragaman hayati (Dariah & Maswar, 2016).

Gambut juga memiliki fungsi ekologis yang sangat vital bagi keseimbangan ekosistem gambut yang memiliki peran penting dalam mengatur iklim, mengendalikan banjir, dan menjaga fungsi lingkungan lainnya. Ekosistem ini diketahui menyimpan sekitar 60% cadangan karbon global. Namun, ketika terjadi kebakaran di lahan gambut, simpanan karbon tersebut akan dilepaskan ke atmosfer. Selain itu, proses pembakaran juga menghasilkan gas-gas lain yang memperparah jumlah emisi karbon yang dilepaskan. Gambut termasuk jenis ekosistem yang tidak terbarukan (non-renewable), sehingga meskipun dilakukan upaya restorasi, karbon yang telah teremisi ke udara tidak dapat dikembalikan ke dalam tanah sebagaimana semula.

Lahan gambut adalah ekosistem unik yang marginal dan rentan, dengan produktivitas rendah dan mudah rusak. Kerusakan ekosistem ini disebabkan oleh penebangan ilegal, konversi hutan, dan kebakaran. Beberapa dampak dari pengelolaan lahan gambut yang kurang baik adalah, terjadinya banjir di hilir DAS, kerusakan lahan gambut akibat drainase yang kurang baik (mengalami subsiden), kebakaran menyebabkan emisi CO₂. Provinsi Sumatera Selatan mencatat kebakaran hutan dan lahan tertinggi di Indonesia pada tahun 2015 (Watts dan Kobziar, 2017).

Sekitar 90% kebakaran lahan gambut disebabkan oleh aktivitas pembukaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat, baik secara sengaja maupun tidak. Praktik membuka lahan dengan cara pembakaran telah menjadi kebiasaan yang umum di kalangan masyarakat, karena dianggap lebih praktis dan tidak memerlukan biaya. Selain itu, metode ini diwariskan secara turun-temurun dari generasi sebelumnya. Namun, kebakaran yang terjadi akibat praktik ini menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kerusakan ekologi, hilangnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim baik secara lokal maupun global, penurunan nilai ekonomi kawasan hutan dan kesuburan tanah, serta pencemaran udara akibat asap yang membahayakan kesehatan (Ikhwan, 2016; Maullana & Darmawan, 2015).

Pemerintah telah melakukan penyesuaian kebijakan dalam upaya melindungi ekosistem gambut, dengan menekankan bahwa permasalahan hutan dan lingkungan harus diselesaikan secara menyeluruh melalui pendekatan lanskap (Humas KLHK, 2020). Salah satu langkah strategisnya adalah melalui pengembangan Program Kemandirian Masyarakat, termasuk di dalamnya Program Desa Mandiri Peduli Gambut yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai program terintegrasi dengan partisipasi aktif masyarakat sebagai pelaku utama. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, pendekatan ini menggeser pandangan terhadap masyarakat dari yang sebelumnya hanya sebagai penerima manfaat menjadi subjek penting dalam pelaksanaan kebijakan secara kolaboratif (Fadmastuti et al., 2018).

Program Desa Mandiri Peduli Gambut dijalankan melalui proses pendampingan yang sistematis dan dirancang secara menyeluruh, mencakup berbagai kegiatan seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan

struktur kelembagaan, serta pengembangan ekonomi masyarakat. Inisiatif pemberdayaan ini bertujuan untuk membentuk perilaku masyarakat yang lebih ramah terhadap ekosistem gambut, sekaligus meningkatkan taraf hidup dan keterlibatan mereka dalam proses rehabilitasi lahan gambut. Strategi yang diterapkan menekankan pentingnya kolaborasi antardesa dalam satu bentang wilayah Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG). Fokus restorasi difokuskan pada wilayah bekas Proyek Lahan Gambut (PLG) sejuta hektar, dengan melibatkan kalangan akademisi. Dalam hal ini, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menjalin kemitraan dengan sejumlah perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya Universitas Sriwijaya, yang turut mengikutsertakan fasilitator dan masyarakat desa dalam pelaksanaan program (Adji et al., 2020).

Desa Tirto Raharjo, terletak di Kabupaten Banyuasin, merupakan salah satu dari tiga desa yang melaksanakan program Desa Mandiri Peduli Gambut. Dalam konteks pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan, program ini mengintegrasikan pemeliharaan ternak kambing sebagai solusi untuk menjaga ekosistem gambut. Melalui kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) serta Tim Kerja Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (TK-PPEG). Program ini berfokus pada pemanfaatan lahan gambut yang ada dan memberdayakan masyarakat setempat. Pemeliharaan ternak kambing tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem gambut. Fasilitator memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan lahan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, fasilitator berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan ilmiah dan praktik lokal, membantu masyarakat memahami manfaat serta teknik pemeliharaan yang ramah lingkungan (Gunawan 2019).

Dengan melakukan pelatihan dan edukasi bagi peternak kambing tentang cara-cara terbaik dalam mengelola ternak dan menjaga kualitas lahan yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam bisa berpotensi meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pelestarian lingkungan. Dengan adanya pelatihan dan edukasi ini, diharapkan masyarakat mampu mengimplementasikan teknik-teknik pertanian dan peternakan yang lebih berkelanjutan (Hujiyanto dan Suriansyah 2018).

Dengan program ini, fasilitator diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat Desa Tirta Raharjo untuk membantu masyarakat dalam memahami manfaat serta teknik pemeliharaan yang ramah lingkungan serta bisa membuat lahan gambut dikelola dengan lebih baik dengan mengurangi risiko kerusakan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemeliharaan ternak kambing, masyarakat tidak hanya mendapatkan penghasilan tambahan tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan tujuan program Desa Mandiri Peduli Gambut untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melihat lebih dekat dengan pelaksanaan Program Desa Mandiri Peduli Gambut dengan melihat peran fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat Desa Tirta Raharjo Kabupaten Banyuwangi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran fasilitator dalam memberdayakan masyarakat desa dalam pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan ?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi fasilitator masyarakat dalam melaksanakan perannya dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya program desa mandiri peduli gambut ?
3. Bagaimana dampak peran fasilitator dalam menerapkan Program Desa Mandiri Peduli Gambut ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran fasilitator masyarakat dalam mengarahkan dan mendukung Masyarakat Desa Mandiri Peduli Gambut dalam mengelola lahan gambut.

2. Mendeskripsikan tantangan apa saja yang dihadapi oleh Fasilitator Masyarakat dalam mengedukasi masyarakat terhadap pentingnya Program Desa Mandiri Peduli Gambut.
3. Menganalisis dampak dari keberadaan Fasilitator terhadap penerapan Program Desa Mandiri Peduli Gambut.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada petani agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berpartisipasi untuk mengikuti program pemerintah.
3. Menjadi bahan masukan bagi pemerintah serta instansi terkait dalam penentuan kebijakan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, F. F., Darung, U., & Silva, K. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Melalui Program Bina Desa Mandiri Peduli Gambut di Kawasan Eks PLG Sejuta Hektar Provinsi Kalimantan Tengah. *Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 55-63.
- Aisyah, S. (2014). Relasi Kekuasaan Kepala Desa Bandar Klippa dan Bupati Deli Serdang. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/10311>.
- Andika, R., & Subanu, L. P. (2023). Application of Analytic Hierarchy Process (AHP) Method in Comparing Stakeholder Perceptions of Tourism Impact in Mentawai Islands. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 17(2), 156-170.
- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado-Odtwa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (8), 2621-2630.
- Fauzi, A. N., & Rostyaningsih, D. (2018). Analisis Peran Aktor Dalam Formulasi Kebijakan Semarang Smart City. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(4), 356-374.
- Fibrianingtyas, A., & Ambayoen, M. A. (2024). Farmer's Communication Network in Participation of Agricommerce Program in Batu City. *International Journal of Agricultural Social Economics and Rural Development (Ijaserd)*, 4(1), 27-37.
- Hamzah, S. I. (2021). Analisis Peran Mediator Dan Advokat Dalam Pendampingan Perkara. *MAQASID*, 10(1).
- Haryanto, Y., Sumardjo, S., Amanah, S., & Tjitropranoto, P. (2017). Efektivitas peran penyuluh swadaya dalam pemberdayaan petani di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian*, 20(2), 141-154.
- Hutan, P. K. (2022). Kebijakan Perlindungan Ekosistem Gambut Di Indonesia: Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Pasca 2015. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol*, 19(2), 71-84.
- Imanah, N. D. N., & Sukmawati, E. (2021). Peran Serta Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Dengan Jumlah Kunjungan Balita Pada Era New Normal. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1).

- Muslikah, S., & Yuliana, I. (2021). Karakteristik Sifat Fisik Tanah Gambut Ogan Komering Ilir. *Cantilever: Jurnal Penelitian dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 10(2), 79-84.
- Nabila.(2025). Peran Advokat sebagai Mediator. *Journal Of Social Science Research* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 6128-6135 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.
- Nursyahbani, D., DPS, V. T. L., & Manurung, H. (2023). Proses Perencanaan Dan Penganggaran Keuangan Desa:(Studi di Kelurahan Banjaroyo Kabupaten Kulon Progo). *AKUNTANSI* 45, 4(2), 183-197.
- Perkins, DD, & Zimmerman, MA (1995). Teori pemberdayaan, penelitian, dan penerapannya. *Jurnal psikologi komunitas Amerika* , 23 , 569-579.
- Putri, T. T. A., Syaufina, L., & Anshari, G. Z. (2016). Emisi Karbon Dioksida (CO₂) Rizosfer dan Non Rizosfer dari Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) pada Lahan Gambut Dangkal. *Indonesian Soil and Climate Journal*, 40(1), 43-50.
- Purnamayani, R., Dariah, A., Syahbuddin, H., Tarigan, S. D., & Sudradjat, S. (2022). Best practices pengelolaan air perkebunan kelapa sawit di lahan gambut. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16(1), 9-21.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal sains dan informatika*, 5(2), 128-137.
- Praselia, D., & Syaufina, L. (2020). Pengaruh Tinggi Muka Air terhadap Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut: Studi Kasus di Kabupaten Musi Banyuasin (Effects of Groundwater Level on the Occurrence of Forest and Peatland Fires: A Case of Study in Musi Banyuasin Regency). *Jurnal Sylva Lestari*, 8(2), 173-180.
- Ramadani (2022). Community Empowerment through Social Compass Strategy. *Jurnal Nonformal*.
- Rosita, N. T. (2016). Implementasi Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Sikap Siswa: Pendekatan Open Ended: Sikap Siswa: Skala Likert. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 1(1), 1-12.
- Sasmita, K. et al. (2023). Development of Teaching Materials for Facilitation in Community Empowerment. *JPUS*.

- Saputra, R. E., & Kusuma, Y. B. (2024). Peran Fasilitator Pendamping dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Nasabah BTPN Syariah Pucuk. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*, 2(3), 403-405.
- Sitompul, P., Mahmudah, D., & Damanik, M. P. (2021). Pemanfaatan media sosial dan pemenuhan kebutuhan informasi ketenagakerjaan di kalangan angkatan kerja muda pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 203-222.
- Suherlan, D. (2022). Peran Pembimbing Kemasyarakatan Sebagai Mediator Dalam Proses Diversi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 182-189.
- Suryadi, U. E., & Kusrini, N. (2022). Strategi Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut Pada Kesatuan Hidrologis Gambut Sungai Ambawang-Sungai Kubu Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Borneo Akcaya*, 8(1), 21-34.
- Tampubolon, A. A., Nasution, U. H., & Nasution, S. (2024). Analisis Peran Fasilitator Pendamping Dalam Pengembangan UMKM Pada PT BTPN Syariah Di MMS Labuhan Deli. *Warta Dharmawangsa*, 18(2), 328-342.